
AKUNTABILITAS DANA DESA SEBAGAI PENGGERAK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT SUKOHARJO**Oleh****Eko Pujiatmoko¹, Sajiwo Tri Prakoso², Terrensia Sekar Pamastutiningtyas³****^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Karangnayar****Email: 1eko.pdpm@gmail.com****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dan akuntabilitas dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 100 responden anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Kabupaten Sukoharjo. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan analisis jalur menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mewujudkan akuntabilitas dana desa memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, dengan pengaruh tidak langsung yang lebih besar daripada pengaruh langsung.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya kebijakan Dana Desa oleh pemerintah Indonesia, salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat partisipasi dalam pembangunan. Namun, terdapat fenomena di beberapa desa, termasuk di Sukoharjo, di mana pengelolaan dana desa masih belum sepenuhnya transparan dan akuntabel, yang berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat serta tidak optimalnya peningkatan kesejahteraan (Aldira et., al.2024).

Penelitian Supriyanto dan Hariani (2022) menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, tetapi praktik di lapangan masih sering menghadapi tantangan dalam hal transparansi dan pelibatan aktif masyarakat. Di sisi lain, penelitian Nugroho et al. (2022) menemukan bahwa di beberapa desa, partisipasi masyarakat yang tinggi dalam pengelolaan dana desa berbanding lurus dengan akuntabilitas yang baik (Aldira et., al.2024). Meski demikian, riset ini menunjukkan adanya kesenjangan (research gap) dalam memahami mekanisme spesifik bagaimana akuntabilitas

dana desa dapat menjadi motor penggerak kesejahteraan dan partisipasi masyarakat.

Walaupun banyak studi telah menyoroti pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa, terdapat kekurangan dalam penelitian yang mengintegrasikan dampak langsung akuntabilitas sebagai penggerak kesejahteraan dan partisipasi masyarakat, terutama di daerah seperti Sukoharjo. Sebagian besar studi masih fokus pada aspek teknis pengelolaan dana tanpa mendalami kontribusi akuntabilitas terhadap penguatan peran masyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, dilakukan di desa-desa di Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, selama bulan Januari hingga Februari 2023. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini menguji hipotesis menggunakan data yang berupa angka dan dianalisis secara statistik, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden, dengan teknik skala Likert untuk mengukur tingkat kesetujuan responden, yaitu: sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Pendekatan survei ini memungkinkan penelitian untuk menggunakan sampel yang representatif, sesuai dengan metode pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Hartono (2019).

Indikator variabel yang digunakan dalam kuesioner mencakup dimensi-dimensi yang relevan dengan penelitian akuntabilitas dana desa, peningkatan kesejahteraan, dan partisipasi masyarakat.

| Variabel | Dimensi | Indikator | Sumber |
|-------------------------|--------------------------|--|-----------------------|
| Partisipasi Masyarakat | 1. Pengambilan Keputusan | • Keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. | Cohen & Uphoff (1980) |
| | 2. Pelaksanaan | • Masyarakat memberikan sumbangan pemikiran, sumbangan materi, dan bentuk tindakan sebagai anggota proyek. | |
| | 3. Menikmati Hasil | • Masyarakat merasakan manfaat atas program yang telah dilaksanakan | |
| | 4. Evaluasi | • Masyarakat memberikan umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan program selanjutnya | |
| Akuntabilitas Dana Desa | 1. Kejujuran dan Hukum | <ul style="list-style-type: none"> • Kejujuran dan keterbukaan informasi • Kepatuhan dalam pelaporan | Mulyadi (2011) |

| | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|--------------------------------|
| | 2. Proses | <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian prosedur • Kecukupan informasi • Ketepatan penyampaian laporan | |
| Kesejahteraan Masyarakat | 1. Kependudukan | • Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan & Akta Kelahiran | BPS Kabupaten Sukoharjo (2020) |
| | 2. Pendidikan | • Angka Melek Huruf, Angka Partisipasi Sekolah, Angka Partisipasi Murni, Angka Partisipasi Kasar | |
| | 3. Kesehatan | • Anak lahir hidup, Penolong persalinan, Fasilitas kesehatan, Imunisasi, Jaminan Kesehatan. | |
| | 4. Kemiskinan | • Bantuan pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi | |
| | 5. Konsumsi dan Pengeluaran | • Rata-rata pengeluaran per kapita, Pola konsumsi masyarakat | |
| | 6. Perumahan | • Kepemilikan rumah, Sistem pembuangan air limbah | |

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Metode penelitian ini digunakan karena lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi dilakukan dua kali, dengan persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut ini.

$$KM = a + b1PM + b2ADD + e$$

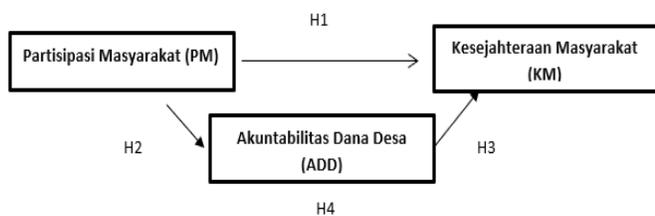
Keterangan: KM = Kesejahteraan Masyarakat; a = Konstanta; b_{1, 2} = Koefisien Regresi; PM = Partisipasi Masyarakat; ADD = Akuntabilitas Dana Desa

Untuk persamaan regresi yang kedua adalah sebagai berikut :

$$ADD = a + b_1PM + e$$

Keterangan: ADD = Akuntabilitas Dana Desa; a = Konstanta; b = Koefisien Regresi, PM = Partisipasi Masyarakat

Kerangka teori penulis adalah sebagai berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis yang didapat adalah:

H₁ : partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat

H₂ : partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa.

H₃ : akuntabilitas dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

H₄ : partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan variable intervening akuntabilitas dana desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di desa-desa salah satu Kecamatan, Kabupaten Sukoharjo, dengan jumlah responden 140 orang anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dari 100 kuesioner yang disebarkan, 100 kuesioner dikembalikan, menghasilkan tingkat pengembalian (response rate) sebesar 71,4%..

Table 1. Karakteristik Usia Responden

| No | Usia | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | 17 - 25 tahun | 1 | 1 |

| | | | |
|-------|------------------|-----|-------|
| 2 | 26 - 40 tahun | 35 | 35 |
| 3 | 41 - 50 tahun | 29 | 29 |
| 4 | Di atas 50 tahun | 35 | 35 |
| Total | | 100 | 100.0 |

Sumber: Data Primer 2023, olahan data SPSS

Table 2. Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentasi (%) |
|-------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 95 | 95 |
| 2 | Perempuan | 10 | 10 |
| Total | | 100 | 100.0 |

Sumber: Data Primer 2023, olahan data SPSS

Table 3 Tingkat Pendidikan

| No | Pendidikan | Frekuensi | Persentasi (%) |
|-------|------------|-----------|----------------|
| 1 | SMP | 11 | 11 |
| 2 | SMA/K | 40 | 40 |
| 3 | D3 | 11 | 11 |
| 4 | S-1 | 30 | 30 |
| 5 | S-2 | 8 | 8 |
| Total | | 100 | 100.0 |

Sumber: Data Primer 2023, olahan data SPSS

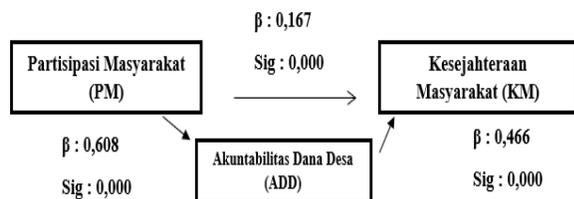
Analisis regresi pada penelitian ini dilakukan dua kali untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisa regresi kedua persamaan regresi sebagai berikut ini

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| | Persamaan I | | | Persamaan II | | |
|-------------------|-------------|---------|-------|--------------|---------|-------|
| | Koefisien | Nilai t | Sig. | Koefisien | Nilai t | Sig. |
| (Constant) | 4,182 | 1,818 | 0,071 | 9,378 | 4,669 | 0,000 |
| PM | 0,125 | 2,558 | 0,000 | 0,608 | 7,858 | 0,000 |
| ADD | 0,466 | 9,825 | 0,000 | - | - | - |
| R | 0,748 | | | 0,544 | | |
| R Square | 0,559 | | | 0,296 | | |
| Adjusted R Square | 0,553 | | | 0,291 | | |
| F Hitung | 75,593 | | | 51,747 | | |
| Sign F | 0,000 | | | 0,000 | | |

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Hasil Analisis Jalur



Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,167 dan pengaruh total 0,516, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung Partisipasi Masyarakat melalui Akuntabilitas Dana Desa mempunyai pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Analisis selanjutnya adalah melakukan perhitungan sobel test, adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{\frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}}{\sqrt{(0,643^2 \times 0,077^2) + (0,544^2 \times 0,088^2)}} = \frac{0,544 \times 0,643}{0,3498}$$

$$Z = \frac{0,3498}{\sqrt{(2,451E - 03) + (0,0023)}} = \frac{0,3498}{0,0689} = 5,079$$

Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan pengujian, terdapat pengaruh signifikan antara **Partisipasi Masyarakat** terhadap **Kesejahteraan Masyarakat**, dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 (di bawah 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin tinggi pula kesejahteraan yang dirasakan. Menurut Hamdi (2014), partisipasi yang optimal mencakup keterlibatan dalam seluruh proses kebijakan publik dari perencanaan hingga evaluasi.

Dalam konteks penelitian ini, masyarakat didaerah Sukoharjo secara prosedural terlibat dalam pengambilan keputusan pengelolaan

Dana Desa melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Meski partisipasi perempuan belum mencapai proporsi sepertiga, musyawarah desa dan rencana pembangunan desa menunjukkan keterlibatan masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kuswanti dan Kurnia (2020), yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan di desa Pasinan Lemah Putih, Gresik.

Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Pengujian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara **Partisipasi Masyarakat** dan **Akuntabilitas Dana Desa** dengan nilai signifikansi 0,000 (di bawah 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin baik pula akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Menurut teori stewardship, aparat pemerintahan yang bertugas harus memberikan layanan yang akuntabel kepada masyarakat, sehingga keterlibatan masyarakat dalam pemantauan pengelolaan dana desa akan mengurangi risiko penyimpangan. Penelitian ini konsisten dengan Widarnawati et al. (2018), yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas dana desa berdasarkan studi di desa-desa Lombok Tengah.

Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengujian menunjukkan bahwa **Akuntabilitas Dana Desa** berpengaruh signifikan terhadap **Kesejahteraan Masyarakat**, dengan nilai signifikansi 0,000 (di bawah 0,05). Peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa akan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan tujuan penggunaan dana desa untuk membiayai pembangunan desa yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini mendukung temuan Fathony dan Sopian (2019), yang menyatakan bahwa akuntabilitas dana desa berkontribusi

besar terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Langonsari, Bandung.

Analisis Mediasi Akuntabilitas Dana Desa dalam Hubungan Partisipasi Masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat

Hasil Sobel Test menunjukkan nilai Z sebesar 5,079, lebih besar dari t tabel 1,967 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa **Akuntabilitas Dana Desa** secara signifikan memediasi pengaruh **Partisipasi Masyarakat** terhadap **Kesejahteraan Masyarakat**. Model mediasi ini termasuk **Partial Mediation**, di mana partisipasi masyarakat mempengaruhi kesejahteraan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui akuntabilitas dana desa. Penelitian ini mendukung pernyataan Hamdi (2014) bahwa kebijakan publik partisipatif dapat memberikan kesejahteraan yang optimal jika partisipasi masyarakat dikelola dengan baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan bendo. Partisipasi yang intensif, seperti keterlibatan dalam rapat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa, dapat meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, partisipasi masyarakat juga berdampak pada akuntabilitas pengelolaan dana desa, di mana semakin tinggi partisipasi, semakin akuntabel pula pengelolaan dana oleh pemerintah desa. Akuntabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan memediasi pengaruh partisipasi secara tidak langsung dengan dampak yang lebih besar.

Saran bagi pemerintah desa adalah untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat di setiap tahap pengelolaan dana desa dan selalu mematuhi peraturan agar akuntabilitas dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasundutan, K. H., Simamora, W. T., Dalimunthe, A. A., & Daulay, A. N. (2023). Analysis of Accountability and Transparency in Management of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) in Pakkat Hauagong Village, Humbang Hasundutan District. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 2(2), 297–306.
- [2] Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32–48.
- [3] Nugroho, P. S., Wahyuningsih, P., & Alliyah, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada 10 Pemerintah Desa Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 1–19.
- [4] Nisa, H., Diana, N., & Junaidi. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(2), 35–44.
- [5] Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–297.
- [6] Rukmana, H., & Utami, W. B. (2023). Pengaruh Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 307–316.

- [7] Supriyanto, R., & Hariani, S. (2022). Dampak Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana, Kebijakan, dan Kelembagaan Desa Pada Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 2(1), 1–10.
- [8] Sari, A. N. (2019). Pengaruh Penggunaan ADD, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–19.
- [9] Kurniawati, Y., & Pangayouw, B. J. C. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Kampung, Kebijakan Kampung, dan Kelembagaan Kampung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(November), 77–87.
- [10] Oktriawan, W., Adriansah, A., & Alisa, S. (2022). Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Cempaka Purwakarta. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(1), 1–14.
- [11] Aldira Sari, A., Syafina, L., & Daulay, A. N. (2024). Pengaruh penggunaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 72–82. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/keberlanjutan/article/view/42801>
- [12] Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sukoharjo 2020, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sukoharjo 2020.
- [13] Cohen, J. and Uphoff, N., 1980. Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity. *World Development*, 8(3), pp.213-235.
- [14] Dura, Justita (2016) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Jurnal JIBEKA Volume 10 Nomor 1 Agustus 2016: 26 – 32.*
- [15] Elvina, Musdalifah, 2019. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Partisipasi dan Implementasi Kebijakan dengan Efektifitas Pembangunan Program Dana Desa Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1), pp.1-9.
- [16] Fathony, A. and Sopian, A., 2019. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Akurat jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(3), pp.41-57
- [17] Hartono ,2019. Metodologi Penelitian. Zanafa Publishing. Pekanbaru
- [18] Indrayani, N. and Setiawina, N., 2018. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keberlanjutan Pariwisata Nusa Penida. *Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(4), pp.1079-1106
- [19] Mahmudi, M., 2011. *Akutansi Sektor Publik*. 1st ed. Yogyakarta: UII Press.
- [20] Putri Eka Kuswanti, A. and Kurnia, K., 2020. Pengaruh akuntabilitas, transparansi ADD, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 9(2), pp.1-22.
- [21] Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- [22] Sunu, M. and Utama, M., 2019. Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, pp.843-872.
- [23] Tania Sari, M. and Mildawati, T., 2019. Pengaruh akuntabilitas pengelolaan

-
- keuangan desa, transparansi, dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Ilmu dan riset akuntansi*, 8(12), pp.1-17.
- [24] Triyono, A., 2018. Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Program Pembangunan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bukil Lipai Kecamatan Batangcenaku. *Manajemen dan Bisnis Indragiri*, 7(1), pp.57-70.
- [25] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- [1] Melinda Stefani Harefa (2022). Analisis Penerapan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2 Atas Jasa Kontruksi : *Jurnal Of Economics And Business*. Vol 04, No 02
- [2] Manyika, J., Chui, M., Brown, Bughin, B., Dobbs, R., Roxburg, C., & Byers, A. . (2011). Big data: The next frontier for innovation, competition, and productivity. McKinsey Global Institute.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN